

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder di kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang”. Dan alasan pemilihan metode penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang di temukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran, yaitu siswa mengalami kesulitan dalam membaca notasi balok dengan menggunakan ansambel recorder sehingga proses belajar mengajar kurang aktif dan hanya terfokus pada materi saja, serta prestasi belajar yang di capai oleh peserta didik kurang memuaskan. Dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas tersebut maka Penelitian Tindakan Kelas menjadi bagian penting dan solusi dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, sehingga guru dapat menghadapi masalah-masalah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas,.

Tujuan peneliti dalam penelitian ini berupaya untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan kreatif inovatif yang berdasarkan pada reflektif kolaboratif serta upaya alternatif yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya dan kinerja guru serta iklim kelas.

**Titi Kustiati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Metode yang digunakan dalam hal ini adalah metode penelitian kualitatif naturalistik yang dapat menggambarkan alternatif yang dapat dipilih dari deskripsi yang disajikan. Metode ini dikembangkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumen ( Madya, 1994 )

## **B. Desain Penelitian**

Model desain penelitian tindakan, salah satunya adalah model siklus ( *cycle* ). Siklus dalam penelitian ini dikembangkan berulang sampai pada suatu kondisi yang diinginkan tercapai. Sebelum tahap-tahap putaran siklus dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan melalui observasi, wawancara dengan tujuan mengkaji permasalahan dan sekaligus mencari solusi secara bersama dengan guru mitra terhadap masalah pembelajaran di kelas.

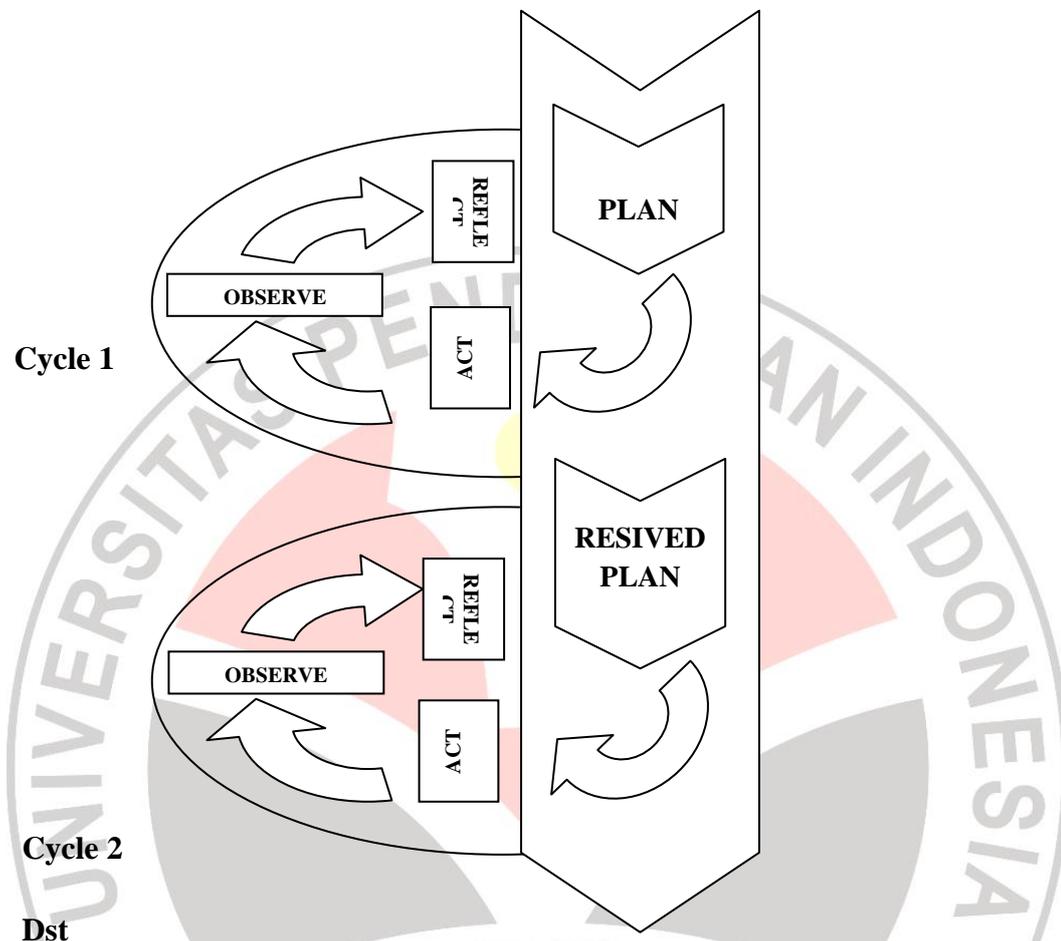
Prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk siklus yang mengacu pada model McKernan dengan modifikasi dari Hopkins (Rochiati Wiraatmadja). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, melainkan beberapa kali sehingga tujuan pembelajaran seni budaya dapat lebih bermakna dan tujuan pembelajaran tercapai. Secara sistematis model penelitian tindakan kelas ini peneliti gambarkan sebagai berikut:

Model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan yaitu model menurut model Spiral dari Kemmis dan Taggart (Hopkins, 1993:48).

**Titi Kustiati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar. 3.1

Sumber : Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (Hopkins, 1993)

Secara mendetail Kemmis dan Taggart (Hopkins, 1993) menjelaskan tahap penelitian tindakan. Permasalahan penelitian model ini difokuskan kepada upaya meningkatkan keterampilan membaca notasi balok kepada peserta didik dalam pembelajaran. Pada tahapan awal peserta didik belajar dengan cara menghafal. Semua kegiatan ini dilakukan pada tahap perencanaan (*plan*).

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada kotak tindakan (*act*), peneliti menjelaskan materi secara terurai tentang notasi balok, garis paranada, letak dan nama nada, bentuk nilai not dari not penuh sampai dengan not seperenambelas, bentuk dan nilai tanda diam dari tanda diam penuh sampai dengan tanda diam seperenambelas dan menjelaskan tanda kunci. Kemudian mendorong peserta didik untuk mengatakan apa yang mereka pahami, dan apa yang mereka minati.

Pada kotak pengamatan (*observer*). Aktivitas belajar peserta didik terus peneliti amati, pada materi mengenai pemahaman notasi balok, masih belum dimengerti oleh peserta didik, kegiatan ini di catat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Pengamat juga membuat catatan dalam buku hariannya.

Dalam kotak refleksi (*reflect*), ternyata iklim kelas yang terlalu ketat menyebabkan proses pembelajaran membaca notasi balok kurang lancar sehingga tidak mencapai hasil yang baik, dan perlu diperbaiki.

Pada siklus berikutnya, guru membuat perencanaan revisi dengan modifikasi dalam bentuk mengurangi pembelajaran yang bersifat mengontrol peserta didik, agar upaya meningkatkan keterampilan membaca noatasi dapat berlangsung dengan baik. Pada tahap tindakan siklus kedua hal itu dilakukan. Pelaksanaannya dicatat dan direkam untuk melihat pengaruhnya terhadap perilaku peserta didik.

## C. Setting Penelitian

### 1. Setting Tempat

Dari uraian pembahasan sebelumnya, bahwa penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang. Dipilih sekolah ini oleh peneliti, karena peneliti merupakan guru disekolah ini, sehingga sedikit banyak mengetahui tentang bagaimana kondisi pembelajaran disekolah ini, terutama pembelajaran seni budaya.

SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang merupakan Sekolah Menengah Pertama yang sudah lama berdiri yaitu didirikan pada tahun 1977 berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani Nomor 79 Sukamandi desa CiasemgirangKecamatan Ciasem Kabupaten Subang. jarak tempuh  $\pm$  40 KM arah utara dari kota Subang. Lokasi sekolah berada di lingkungan pasar Sukamandi sehingga para pengunjung pasar melihat langsung potensi yang dimiliki oleh sekolah terutama kualitas pendidikan dan keluarannya dianggap cukup berhasil hal ini ditandai dengan tingginya animo orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini. Kehidupan masyarakat disekitar lokasi penelitian bermata pencaharian beragam, seperti PNS, pedangang, pensiunan, buruh dan lain-lain.

Mempunyai rombongan belajar sebanyak duapuluh tujuh yang terdiri dari : Kelas VII sebanyak sembilan rombongan belajar, Kelas VIII sebanyak sembilan rombongan belajar, Kelas IX sebanyak sembilan rombongan belajar.

**Titi Kustiati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 3.2  
SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang ( Lokasi Penelitian )  
( Foto : Dokumen Sefti, Oktober 2011 ).

## 2. Objek Penelitian

Peneliti perlu memberikan gambaran umum mengenai kondisi peserta didik yang dijadikan objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang perlu peneliti menyampaikan gambaran umum yang meliputi akademik, aktivitas peserta didik dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

Dari segi akademis siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang yang dijadikan sampel penelitian adalah peserta didik berprestasi yang disaring melalui peninjauan jumlah nilai hasil belajar di kelas VII, sehingga dikelas ini merupakan kelas unggulan, maka aktivitas didalam kelas maupun diluar kelas sangat aktif, terlihat dari banyaknya kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan belajar yang mereka ikuti.

Jika dilihat dari masyarakat dilingkungan sekolah yang berada dijalur lintas Sumatra-Jawa-Bali, sehingga banyak sekali budaya-budaya

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

baik tradisional maupun modern yang mempengaruhi peserta didik dalam berseni, dan ditemukan minat peserta didik untuk mempelajari seni budaya modern maupun tradisional di sekolah ini relatif kurang, oleh karena itu perlu peningkatan pembelajaran seni budaya modern maupun tradisional, khususnya alat musik ansambel recorder.



Gambar 3.3

Peserta didik Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang sedang mengikuti pembelajaran membaca notasi balok dengan ansambel recorder ( Foto : Dokumen Sefti, Oktober 2011 )

Jumlah peserta didik di kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 46 orang peserta didik, terdiri dari 21 orang peserta didik laki-laki dan 25 orang peserta didik perempuan, dikarenakan peserta didik kelas ini merupakan hasil seleksi akademik, sehingga dalam pembelajaran seni budaya mempunyai kemampuan relatif sama, hanya ada sekitar 8 orang peserta

**Titi Kustiati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

didik yang belum mengenal pembelajaran notasi balok dan pembelajaran ansambel recorder, karena 8 orang peserta didik memiliki nilai akademik seni budaya dari kelas sebelumnya rendah, oleh karena itu khusus untuk kedelapan orang peserta didik tersebut diajarkan membaca notasi balok dengan ansambel recorder diluar jam wajib. Indikator keberhasilan yang dapat dilihat dalam penelitian ini adalah :

1. Peserta didik

- a. Test : rata-rata nilai ulangan harian peserta didik
- b. Observasi : kehadiran, keaktifan membaca notasi balok dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran seni musik tentang bermain ansambel recorder.

2. Guru

- a. Dokumentasi : kegiatan proses belajar mengajar
- b. Observasi : melalui lembar pengamatan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Test: digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar
2. Observasi : digunakan untuk mengumpulkans data tentang aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar dan implementasi upaya meningkatkan kemampuan membaca notasi balok melalui pembelajaran

**Titi Kustiati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ansambel recorder pada mata pelajaran seni musik di kelas VIII A. SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang.

3. Diskusi antara guru ( teman sejawat ) untuk repleksi hasil penelitian Teknik analisis data.

Dalam penelitian ini data di analisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dirancang dengan menggunakan tiga siklus. Siklus terdiri dari (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi; dan (5) perencanaan kembali.

Ketiga siklus tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Setiap siklusnya dilakukan dalam dua kali proses belajar mengajar.

##### **1. Perencanaan**

Dalam perencanaan ini, persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

- Menyusun rencana pembelajaran tentang notasi balok dalam ansambel recorder.

- Membuat dan mengumpulkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar membaca notasi balok dalam ansambel recorder.
- Membuat partitur lagu
- Membuat lembar kerja dan menyusun petunjuk kerja yang akan dilaksanakan peserta didik dalam praktek membaca notasi balok dalam ansambel recorder.
- Menyiapkan format pengamatan dalam proses belajar mengajar tentang keaktifan peserta didik dalam belajar.

## 2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan ini akan dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dibagi dalam tiga siklus. Setiap siklus dilakukan dalam dua kali proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar
- Membagi peserta didik dalam 5 kelompok dengan anggota yang heterogen dari segi prestasi, jenis kelamin dan lain-lain.
- Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan peserta didik dalam membaca notasi balok
- Masing-masing kelompok dibagi lembar kerja dengan media pembelajaran dalam bentuk partitur lagu yang harus dibaca dengan alat musik recorder.

**Titi Kustiati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Setelah selesai membaca notasi balok, satu persatu kelompok mendemonstrasikan hasil kerjanya
- Melaksanakan pengamatan dan kesimpulan secara bersama-sama.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru kolabolator melakukan pengamatan dan observasi sesuai dengan format yang disediakan.

### 3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam tindakan ini adalah dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain meliputi situasi kegiatan belajar mengajar yaitu : Peserta didik senang belajar, peserta didik mampu praktek membaca notasi melalui partitur lagu dengan menggunakan alat musik recorder secara perorangan atau kelompok. Peserta didik antusias dalam proses pembelajaran.

### 4. Refleksi

Hasil pengamatan yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung dianalisa. Berdasarkan hal analisa guru dan kolabolator melakukan refleksi diri untuk menentukan keberhasilan penelitian dan merencanakan tindakan berikutnya. Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila:

- Sebagian besar (75% dari peserta didik ) berani dan mampu melaksanakan praktek membaca notasi balok dalam ansambel recorder dengan baik.
- Sebagian besar (70 % dari peserta didik) berani menanggapi dan mengemukakan pendapat mengenai kesulitan-kesulitan dalam praktek membaca notasi balok dalam ansambel recorder.
- Lebih dari 80 % anggota kelompok aktif dalam melaksanakan praktek membaca notasi balok melalui lagu model dengan alat musik recorder.
- Tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal maupun secara individu yang akan dilihat dari hasil ulangan harian peserta didik.

Untuk siklus II dalam penelitian ini direncanakan berdasar hasil refleksi dari siklus I, sedangkan untuk siklus III berdasarkan hasil refleksi dari siklus II sehingga masing-masing siklus saling berkaitan. Siklus II merupakan modifikasi dari siklus I dan siklus III merupakan modifikasi siklus II. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapat hasil yang lebih baik sehingga indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dengan kata lain kekurangan atau kelemahan yang ditemui pada siklus I dijadikan sebagai bahan perencanaan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### **D. Analisis Data**

**Titi Kustiati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Data yang telah diperoleh dalam penelitian dianalisis secara kualitatif deskriptif. Analisis data dilakukan pada setiap tahap refleksi sehingga dari hasil analisis refleksi ini dapat diperoleh alternatif pemecahan untuk menentukan rencana tindakan yang akan diterapkan pada tindakan berikutnya, dengan langkah sebagai berikut :

1. Data aktifitas peserta didik yang menunjukkan motivasi peserta didik dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi.
2. Data nilai ulangan harian peserta didik diperoleh setelah melakukan ulangan akhir proses pembelajaran
3. Pencatatan dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan oleh kolabolator terutama yang berhubungan dengan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Semua hasil observasi, pendataan dan hasil ulangan harian peserta didik pada siklus I dibandingkan dengan siklus II.
5. Data yang terkumpul sebagian besar adalah data kualitatif

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Menurut Nasution (2003:129), langkah-langkah yang bisa diikuti dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

##### **1. Reduksi data**

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Reduksi data merupakan upaya mengurangi data-data yang tidak sesuai dengan permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang terinci. Laporan-laporan ini perlu direduksi/dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

## **2. Display data**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, matriks, grafik untuk melihat gambaran keseluruhan data yang diperoleh dan untuk mempermudah mengambil kesimpulan. Display data dimaksudkan menyajikan data secara lengkap dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Setelah data disajikan dalam kategorisasi permasalahan penelitian maka dalam pembahasan penelitian diungkapkan makna yang terkandung di dalamnya.

## **3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi Data**

Maksud verifikasi data adalah peneliti melakukan pengujian atas kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori-teori yang relevan serta kejadian dilapangan. Pemantapan pengujian kesimpulan dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan *member-check* sehingga

Titi Kustiati, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menghasilkan suatu penelitian yang bermakna. Data yang telah diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan tersebut harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Ketiga macam kegiatan tersebut di atas saling berkaitan satu sama lain selama penelitian berlangsung.



**Titi Kustiati, 2012**

**Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Melalui Media Ansambel Recorder Di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ciasem Kabupaten Subang**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)